

BAB III

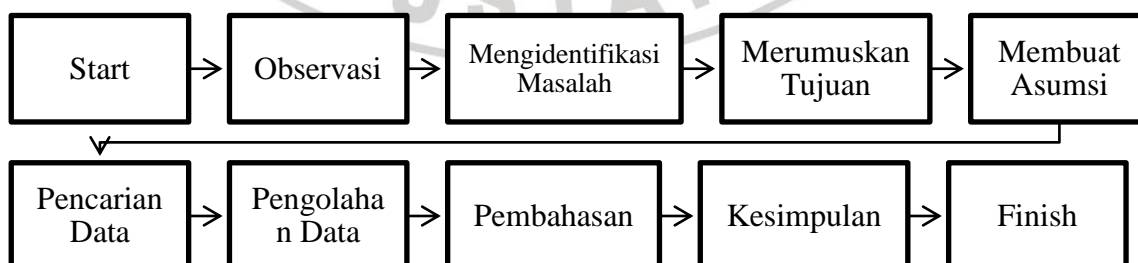
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMK Negeri “A” di Kabupaten Kuningan. SMK Negeri “A” termasuk kedalam Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa serta Teknologi Informasi dan Komunikasi. SMK Negeri “A” mempunyai 3 buah Program Studi Keahlian, yaitu: Teknik Otomotif, Teknik Mesin, dan Teknik Komputer dan Informatika. Kompetensi Keahlian yang dimiliki SMK Negeri “A” adalah Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Subjek yang akan diteliti adalah kepala sekolah, kepala *workshop*, dan guru produktif program studi keahlian teknik otomotif.

B. Desain Penelitian

Alur penelitian disusun untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, sejalan dengan pendapat tersebut, maka penulis menggambarkan alur penelitian pada gambar dibawah ini:



Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1 Alur Penelitian

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2008:6) mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian pendidikan sebagai berikut :

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mencapai tujuan, sedangkan penelitian itu sendiri adalah suatu upaya yang disengaja oleh seorang (peneliti) untuk menjawab suatu permasalahan yang menghadapinya. Penentuan metode sangatlah penting, karena akan membantu mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data.

Penelitian ini penulis menggunakan metode evaluasi menurut, Santosa.U.H. (2009:2) “Evaluasi merupakan bagian dari proses membuat keputusan, yaitu membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar dan program yang telah di tetapkan”. Sedangkan tingkat Eksplanasi pada penelitian ini di gunakan penelitian Deskriptif, menurut Sanafiah Faisal, (1999 : 199), metode penelitian Deskriptif adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif berusaha mendeskripsikan menginterpretasi apa yang ada ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecendrungan yang telah berkembang.

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan pendapat lain dikemukakan oleh Muhamad Nazir, (1988:63) adalah sebagai berikut : “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian ini menurut beberapa pendapat diatas maka penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan *workshop* Sekolah Menengah Kejuruan, untuk mendapatkan gambaran mengenai kesesuaian fasilitas *workshop* otomotif terhadap Standar Nasional Pendidikan. Penelitian ini menekankan pada tat letak peralatan dan kelengkapan peralatan praktek yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan untuk disesuaikan dengan acuan standar yang sudah peneliti siapkan.

D. Definisi Operasional

Penjelasan istilah-istilah yang dipakaidalam suatu penelitian sangatlah diperlukan. Hal ini untuk membantuparapembacadalammemahamipenelitiantersebutdanmenghindariterjadinyakekeliruansertasalahpenafsiran, makapeneliti memberikan penjelasan umummaupundefinisioperasionaldalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi :

Studi merupakan Kajian atau telaah, serta sering di sebut juga penelitian ilmiah. Ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Feter A. H

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(2006: 10) bahwa “Studi merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat kajian telaah serta penyelidikan ilmiah.”

2. Eksplorasi :

Eksplorasi menurut Purwadarminta (1984: 269), mengemukakan bahwa eksplorasi merupakan penjelajahan bagian – bagian untuk memperoleh pengetahuan tentang keadaan.

Relevansi berarti kaitan atau hubungan (kamus bahasa Indonesia). Studi relevansi dalam hal ini bukan untuk menguji suatu hipotesis melainkan berguna untuk mengembangkan hipotesis. Walaupun dasarnya sempit justru studi relevansi berhasil karena pendekatannya untuk menyimpulkan data observasi yang luas dan terperinci dengan sendirinya didasarkan atas satu ataupun beberapa responden saja atau satu kelompok sosial.

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Standar menurut pengertian harfiah adalah ukuran tertentu yang digunakan sebagai patokan, dianggap tetap nilainya dan dipakai ukuran nilainya. Dalam sebuah lembaga baik itu lembaga pendidikan wajib hukumnya untuk memiliki standar/ patokan, banyak diskusi dalam mempelajari dan membahas definisi standar. Kamus *Oxford* memberikan beberapa pengertian konsep kunci mengenai

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

definisi standar. Pertama, standar adalah derajat terbaik. Kedua, standar memberikan suatu dasar perbandingan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Sugiyono (2001:84) menyatakan bahwa, “alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan instrumen penelitian dan harus memenuhi syarat utama. Instrumen itu harus valid (shahih) dan *Reliable* (dapat dipercaya)”. Kisi –kisi digunakan untuk menjabarkan konsep yang menjadi pusat perhatian dalam lingkup masalah dan tujuan penelitian kedalam dimensi-dimensi yang dapat diukur, berupa variable penelitian selanjutnya dituangkan pada instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini adalah dengan instrumen wawancara dan observasi.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pengolahan data dari hasil wawancara dan observasi dengan cara menyesuaikan data hasil penelitian dengan standar seharusnya, misalnya data hasil observasi kelengkapan alat praktek di *Workshop* otomotif disesuaikan dengan kelengkapan yang seharusnya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan apakah alat praktek yang tersedia di SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan telah memenuhi standar, dari hasil perbandingan alat praktek tersebut dapat disimpulkan bahwa alat praktek yang dimiliki oleh *Workshop* otomotif memenuhi standar yang diharuskan atau tidak.

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk diteliti/dianalisis, maka dari itu diperlukan diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Banyak teknik untuk pengumpulan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta kelemahan dan kelebihan masing-masing. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Menurut Ali M. (1985: 91) “(pengamatan observasi) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun secara tidak langsung”. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (*historis*), deskriptif ataupun eksperimen, karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat. Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam pengumpulan data mengenai aspek-aspek, objek, atau benda-benda mati, maka proses relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklarifikasi, mengukur atau menghitung. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan observasi di ruangan *tune up* SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan yaitu untuk mengetahui secara langsung tentang tata letak peralatan dan

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jumlah peralatan pada *workshop* otomotif di SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Ali M. (1985: 83), “wawancara (*interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun langsung dengan sumber data”. Agar wawancara dapat dijadikan teknik pengumpulan data yang efektif dan optimal hendaknya disusun terlebih dahulu pedoman wawancara sehingga pertanyaan di ajukan tidak bertele-tele, dan jawaban yang diberikan responden segera dicatat.

Adapun bentuk-bentuk pertanyaan wawancara :

- Pertanyaan berstruktur
- Pertanyaan tak berstruktur
- Campuran

Teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti mewawancarai tiga nara sumber dengan waktu yang berbeda yaitu, Kepala Sekolah SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan, kepala bengkel otomotif SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan dan Guru bidang Studi *Tune Up* di SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 105), mengemukakan dokumentasi adalah: “dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Didalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah,

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat hubungan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan yaitu data gambar *layout* bengkel otomotif ruangan *tune up* di SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan.

H. Analisis Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Negeri “A” Kabupaten Kuningan dicek kelengkapan dan kejelasannya, setelah adat lengkap telah jelas dan benar keadaannya setelah itu data dipisahkan menurut kategorinya masing-masing. Data yang terkumpul dari hasil penelitian berupa angka, hasil wawancara berupa kalimat, observasi berupa daftar fasilitas praktek foto hasil dokumentasi tentang *Workshop* otomotif ruangan *tune up engine*, setelah data terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya data dituangkan dalam bentuk deskriptif data yaitu menceritakan semua keadaan *Workshop* otomotif ruangan *tune up engine* disertakan dengan hasil dokumentasi yang penulis dapatkan.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Ali, M. 1982: 269)

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimana: % = Prosentase alternatif jawaban.
 f = Frekuensi alternatif jawaban.
 N = Jumlah responden.

Setelah diketahui nilai prosentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Prosentase

No	Prosentase	Interpretasi
1	0%	Tidakada
2	1% - 39%	Sebagiankecil
3	40% - 49 %	Kurangdarisetengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Lebihdarisetengahnya
6	76% - 99%	Sebagianbesar
7	100%	Seluruhnya

(Ali, M. 1982: 269)

Salman Alfarisi Putra, 2012

Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan

: Penelitian Deskriptif Pada *Workshop* Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu